

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus implementasi kompres hangat pada pasien malaria (hipertermia) untuk menurunkan suhu tubuh, kesimpulan yang di peroleh adalah :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan adapun tanda dan gejala pada kedua pasien, pada kasus yang pertama An.D mengeluh badan menggigil, sakit kepala, dan mual muntah sedangkan pada kasus yang kedua An.R mengeluh badan menggigil, sakit kepala, kulit teraba panas, kulit kemerahan dan mual muntah.
2. Dari data subjektif dan objektif yang diperoleh, maka diagnosa keperawatan yang muncul adalah hipertermia berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.
3. Berdasarkan diagnosa yang ditetapkan, maka intervensi dilakukan sesuai dengan rumusan diagnosa yang telah didapatkan dengan identifikasi penyebab hipertermia, monitor suhu tubuh, longgarkan atau lepaskan pakaian, berikan cairan oral, edukasi penyebab malaria (hipertermia) dan melakukan terapi kompres hangat.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3x kunjungan rumah yaitu pada pasien pertama dilakukan pada tanggal 24-26 april 2025 implementasi yang dilakukan memonitor suhu tubuh, mengedukasikan penyebab malaria dan terapi kompres hangat dan pada pasien kedua dilakukan pada tanggal 24-26 april 2025 implementasi yang dilakukan memonitor suhu tubuh, mengedukasikan penyebab malaria dan terapi kompres hangat
5. Berdasarkan Evaluasi keperawatan dilakukan pada tahap implementasi hasil yang diperoleh adalah masalah hipertermia teratasi.

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai masukan yang bermanfaat bagi usaha peningkatan mutu pelayanan implementasi kompres hangat pada pasien malaria (hipertermia) untuk menurunkan suhu tubuh sebagai berikut :

1. Puskesmas

Studi kasus ini dapat membantu memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang Implementasi Kompres Hangat Pada Pasien Malaria (Hipertermia) Untuk Menurun Suhu Tubuh di Wilayah Kerja Puskesmas kabukarudi Kabupaten Sumba Barat dan juga memiliki saran dari keluarga untuk para tenaga kesehatan untuk setiap bulan turun desa untuk pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat secara gratis

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah literature ilmu teknologi terapan dalam bidang asuhan keperawatan dan implementasi kompres hangat pada pasien malaria (hipertermia) untuk menurunkan suhu tubuh.

3. Individu Dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi individu dan keluarga, pengetahuan tentang asuhan dan implemetasi kompres hangat pada pasien malaria (hipertermia) untuk menurunkan suhu tubuh sangat dibutuhkan agar individu dan keluiarga dapat terhindar dari penyakit malaria serta memiliki motivasi yang baik untuk hidup sehat.

4. Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam upaya pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Implementasi Kompres Hangat Pada Pasien Malaria (Hipertermia) Untuk Menurunkan Suhu Tubuh